

## Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional Menggunakan Metode EUCS

Muhammad Habib Walidan<sup>1\*</sup>, Legiman Slamet<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Departemen Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author e-mail: habibwalidain1610@gmail.com

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi terjadi saat ini terjadi begitu pesat sehingga memberikan dampak kepada seluruh unsur dari kehidupan. Aktivitas sehari-hari masyarakat saat ini tidak dapat dilepaskan dengan penggunaan internet dimana termasuk pada sistem informasi pada kesehatan hewan. Dalam penelitian ini dibahas mengenai analisa mengenai tingkat keberhasilan iSIKHNAS terhadap staf dari Dinas Kesehatan dan Perawatan Hewan Provinsi Lima Puluh Kota, Analisis Kebahagiaan Staf pada Sistem Informasi iSIKHNAS, dan metode End User Computing Satisfaction. Metode penelitian dipakai yaitu *research* deskriptif dengan sifat korelasional. Tujuan primer pada penelitian survei adalah untuk mengonfrontasikan data berbagai kelompok objek dan variabel yang terkait (populasi). Penelitian survei ini bertujuan untuk mempelajari seberapa besar bobot konten, akurasi, struktur, kemudahan penggunaannya, dan tepatan waktu sistem informasi kesehatan hewan nasional terhadap kepuasan pemakainya. Dari hasil penelitian ini yaitu Tingkat puasan pimpinan didapatkan hasil tingkat kepuasan pengguna yang diperoleh hasil variabel content, correctness, format, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu secara bersamaan memberikan kontribusi signifikansi bertotal 88,3% pada tingkat kepuasan pemakai staff hasil yang diperoleh 90,9%.

**Kata kunci** : ISIKHNAS, EUCS, Kepuasan Pengguna

### ABSTRACT

*The development of technology occurs today so rapidly that it has an impact on all elements of life. People's daily activities today cannot be separated from the use of the internet, which includes the information system on animal health. This study discusses the analysis of iSIKHNAS success rates for staff from the Fifty Cities Provincial Health and Animal Care Office, Staff Happiness Analysis on the iSIKHNAS Information System, and the End User Computing Satisfaction method. The research method used is descriptive research with correlational properties. The primary purpose of survey research is to confront the data of various groups of objects and related variables (population). This survey study aims to study how much weight the content, accuracy, structure, ease of use, and timeliness of the national animal health information system is on the satisfaction of its users. From the results of this study, namely the level of satisfaction of the leadership, the results of the level of user satisfaction obtained the results of the variables content, correctness, format, ease of use, punctuality simultaneously contributed to the significance of a total of 88.3% on the level of satisfaction staff users obtained 90.9% results.*

**Keywords:** ISIKHNAS, EUCS, Satisfactoin

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan berdampak bagi kehidupan [1], [2]. Hal ini disebabkan karena adanya internet. Salah satunya yakni penggunaan sistem yang sudah tersedia pada pemerintah Indonesia pada Dinas Peternakan yaitu

sistem informasi kesehatan hewan Nasional (*iSIKHNAS*). Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional (*iSIKHNAS*). Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Limapuluh Kota merupakan pengguna dari sistem *iSIKHNAS* tersebut. Sistem ini telah diterapkan sejak tahun 2014. Sistem ini dirancang dan dikeluarkan oleh Pemerintah

Indonesia dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari lapangan serta menyediakan informasi bagi seluruh dokter hewan dan paramedic di Indonesia terkait dengan pemeriksaan keadaan kesehatan hewan dan penginputan data [3]. Sistem ini dikeluarkan oleh kementerian pertanian di bawah dirjen peternakan kesehatan hewan [4].

Suatu sistem, kesenangan pengguna mengukur keberhasilan sistem informasi pada kemudahan layanan informasi kepada pengguna, dimana titik akhirnya adalah untuk kepuasan pengguna [5]. EUCS adalah metode yang digunakan dalam mengukur kepuasan terkait penggunaan sistem dalam membandingkan kenyataan dan harapan dari sistem informasi [6], [7]. Kepuasan pengguna ialah indikator keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi [8]. Sistem informasi juga dapat dipercaya jika berkualitas tinggi dan dapat memberikan kepuasan pengguna.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022 dengan Kepala Dinas drh. Devi Kusmira bahwa selama sistem iSIKHNAS ini diterapkan ada beberapa permasalahan yang dirasakan oleh pengguna terhadap sistem diantaranya yakni masih ada beberapa pegawai yang kurang paham dengan sistem iSIKHNAS tersebut, masih sering terjadi data ganda, jaringan yang kurang stabil, dan sistem yang sering mengalami permasalahan (down) ketika diakses secara bersamaan. Dari pemaparan tersebut penulis metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) [9]. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini focus pada Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional (iSIKHNAS) Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Studi kasus penelitian ini pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Limapuluh Kota. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisa tingkat keberhasilan iSIKHNAS terhadap pegawai dinas peternakan dan kesehatan hewan kabupaten lima puluh kota serta menganalisa kepuasan pegawai dalam menggunakan sistem iSIKHNAS dengan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) [10].

## II. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang bersifat korelasional [11]. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang [12]. Tujuan dari penelitian survey utamanya ialah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi)". Tujuan pada penelitian survei ialah untuk lebih memahami dampak konten, format, akurasi, mudah

digunakan, dan tepatan waktu pada sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional (iSIKHNAS) terhadap kepuasan penggunanya (iSIKHNAS).

### B. Populasi dan Sampel

Subyek uji adalah pengguna Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional, dalam hal ini pengguna ialah pengguna sistem informasi sehatan hewan nasional di Dinas Peternakan dan Penyakit Hewan Limapuluh Koda. Pengguna sistem informasi kesehatan hewan nasional adalah karyawan. Populasi yang memenuhi persyaratan tertentu dan berkaitan dengan masalah penelitian, maka dari itu ialah pegawai dinas kesehatan dan peternakan di wilayah lima puluh kota.

Table 1. Pimpinan

No	Pengguna	Jumlah (Orang)
1	Kepala Dinas	1
2	Bidang Keswan, Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran	4
3	Bidang Penyuluhan	4
4	Bidang Perbibitan dan Produksi	4
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>

Table 2. Staff

No	Pengguna	Jumlah (Orang)
1	Staff	50
<b>TOTAL</b>		<b>50</b>

Berdasarkan table diatas maka jumlah populasi dari jumlah total orang yang terlibat pada penelitian ialah 63, dibagi rata antara peneliti dan administrator. Pengambilan sampel penelitian memakai metode yang dikenal sebagai *Proportionet Startified Random Sampling*, yang mensyaratkan pemilihan individu secara acak dari populasi berdasarkan bagaimana mereka sesuai dengan distribusi proporsional yang telah ditentukan.

### C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian menurut [13] merupakan alat yang dipakai dalam pengukuran fenomena sosial dan alam. *Research* ini memakai kuesioner terbuka untuk mendapatkan tanggapan dari responden.

Sebaliknya, survei kuesioner/angket berdasarkan skala Likert digunakan sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan informasi kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional.

Table 3. Skala Likert

Skor	Jawaban
5	Sangat Setuju

4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

#### 1. Uji Validitas

Setelah terkumpulnya data pada kuesioner untuk didistribusikan langsung pada responden, responden akan melakukan pemeriksaan keandalan dan kredibilitas memastikan keakuratan informasi yang telah mereka kumpulkan. Menurut [14], “tes ini sebenarnya dapat menentukan variabel visi kelayakan kuesioner”. Efektivitas alat, teknik, atau proses untuk mengevaluasi konsep menunjukkan kualitasnya.

Menurut [15], jika tabel rata kanan dan angkanya bertambah, maka jawaban atas pertanyaan dalam latihan sudah benar. Koefisien korelasi secara umum elemennya terhitung memakai rumus pearson dan titik dua memperlihatkan konsistensi keanggotaan fungsi uji yang dipakai dalam identifikasi perbedaan individu.

#### 2. Uji Reliabelitas

Menurut [16] keyakinan bahwa menganalisis bias alat pengukuran dari landasan teoretis adalah metode optimal untuk menemukan bias yang signifikan.

Untuk memahami reliabilitas kuesioner dapat dibandingkan nilai rhitung pada  $r_{tabel} = 0,444$ , memakai syarat jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan pernyataan tersebut nyata, reliabel, dan sebaliknya.

#### D. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas mengevaluasi terdistribusi data dari beberapa gabungan data variabel, dengan data yang terdistribusi secara normal maupun tidak. Metode yang terpakai diuji normalitas ialah penggunaan Chi-Square.

Dengan nilai signifikan (sig)  $> 0,05$  data terdistribusi secara normal, bernilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ , data tidak memiliki terdistribusi normal. Tes ini memakai SPSS 25.

##### 2. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas pada *research* ialah mendapati ada/tidak hubungan yang linier antar variabel secara bebas dan terikat. Pengujian memakai uji ANOVA.

Jika hasil nilai signifikan kurang  $< 0,05$  dapat disimpulkan variabel-variabel tersebut berhubungan secara linier. Tes ini memakai SPSS 25.

##### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah keadaan adanya korelasi kuat antara 2 hingga lebih variabel independen pada bermodel regresi ganda.

##### 4. Uji Regresi Berganda

Tujuan dari analisis adalah melakukan uji pengaruh pada variabel independen ke variabel dependen. Bergantung pada indikasinya, analisis

regresi berganda dipakai dalam memprediksi nilai jika setidaknya ada dua variabel independen.

##### 5. Uji F

Uji F dipakai dalam pengujian berpengaruh secara alternatif independen (secara simultan) Uji F digunakan mengungkapkan seluruh variabel independen bertindak terhadap variabel dependen pada waktu yang sama. Pengujian yang terhitung secara bertepatan pada nilai korelasi Y dan X1, X2, X3, X4 dan X5.

Pengujian pada nilai probabilitas di variabel Anova, ialah H. bernilai-F, diamati saat nilai probabilitasnya seimbang dan  $< 0,05$ . Dalam hal ini, seluruh variabel independen beroperasi secara bersamaan ditingkatkan signifikan 5% dan model penelitian cukup baik.

##### 6. Uji T

Uji-t dipakai dalam pengujian signifikan konstanta pada individual terlihat pengaruh nilai variabel terikat. Uji-t dipergunakan dalam mengawasi probabilitas uji parsial di tabel faktor signifikan hasil tabel ANOVA. Jika probabilitas  $< 0,05$  jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) tertolak dan sebaliknya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis tingkat kinerja responden disimpulkan tingkat kinerja manajer dan karyawan responden berada pada kategori sangat kuat menurut pengaruh umum (general effect) responden pada sistem informasi kesehatan hewan nasional (iSIKHNAS). Capaian tertinggi dari pimpinan masing-masing variabel yaitu: variabel konten 85%, variabel akurasi 85%, variabel bentuk 90%, variabel kegunaan 90%, variabel timeline 90%, dan variabel kepuasan 92,5%. Mengenai kinerja pegawai tertinggi dari masing-masing variabel yaitu: variabel konten 84,5%, variabel akurasi 87,1%, variabel bentuk 86,5%, variabel kegunaan 91%, variabel waktu 85,2%, dan variabel kepuasan 87,1%.

Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat dan besarnya pengaruh terlihat dengan memakai tabel model ringkasan uji regresi ganda yaitu:

Tabel Hasil Uji R-Korelasi (Leader).

Table 4. Hasil Uji R Pimpinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 <sup>a</sup>	.883	.591	1.743

Berdasarkan tabel bernilai R bertotal 0,940 menunjukkan tingkat dan kontribusi yang kuat dari hubungan antara variabel independen dan dependen.

Terlihat persentase variabel bebas pada variabel terikat sekaligus, terhitung rumus yaitu:  $KP=R^2 \times 100\%$ .

Nilai R-squared yang diperoleh pada tabel adalah 0,883. Hasilnya terdapat bahwa 88,3% variabel kepuasan iSIKHNAS dijelaskan oleh variabel isi, akurasi, format, kegunaan dan jadwal, sedangkan sisanya sebesar 11,7% kepuasan pengguna pada iSIKHNAS terpengaruh variabel lainnya yang diteliti dengan baik.

Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat serta besar pengaruhnya dapat dilihat dengan menggunakan model tabel ringkasan uji regresi berganda yaitu: hasil uji R-Correlation (Leader).

Table 5. Hasil Uji R Staff

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 <sup>a</sup>	.909	.890	1.050

Berdasarkan tabel bernilai R bertotal 0,953 menunjukkan tingkatan kontribusi yang kuat dari hubungan variabel independen dan dependen. Untuk melihat persentase variabel bebas pada variabel terikat sekaligus, terhitung dengan memakai rumus yaitu:  $KP = R^2 \times 100\%$ .

Nilai R-squared yang diperoleh pada tabel adalah 0,909. Hasilnya bahwa 90,9% variabel kepuasan pada pengguna iSIKHNAS dijelaskan oleh variabel isi, akurasi, format, kegunaan dan jadwal, sedangkan sisanya sebesar 9,1% kepuasan pengguna iSIKHNAS terpengaruh pada variabel lainnya yang diteliti dengan baik.

Hasil pengujian pada data regresi ganda, terdapat tingkatan korelasi (R) bertotal 0,940 untuk manajer dan 0,953 untuk karyawan, menunjukkan hubungan pada variabel independen dan dependen pada kategori kuat. Secara bersamaan meningkatkan kualitas konten, akurasi, format, kegunaan dan jadwal meningkatkan kepuasan pengguna iSIKHNAS sebesar 8.943 untuk manajer dan 2.307 untuk karyawan.

Berdasarkan hasil analisa Uji-F data, berhipotesis penuntun memperlihatkan konten, akurasi, format, kegunaan, dan jadwal secara bersamaan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna iSIKHNAS. Meskipun hasil analisis Employee F-Test menunjukkan bahwa konten, akurasi, format, kegunaan, dan jadwal semuanya mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap iSIKHNAS.

Terakhir, analisis data uji-t untuk hipotesis panduan menunjukkan bahwa konten, akurasi, format, kegunaan, dan jadwal tidak terpengaruh

secara signifikansi terhadap tingkat kepuasan pemakai iSIKHNAS. Walaupun hasil hipotesis uji t, konten, akurasi, format dan jadwal staf tidak terpengaruh secara signifikansi pada tingkat kepuasan pemakai iSIKHNAS, sedangkan kemudahan pemakaian berpengaruh signifikansi pada tingkat kepuasan pemakai iSIKHNAS.

#### IV. KESIMPULAN

Disimpulkan berdasarkan hasil analisis pada penelitian yaitu:

1. Kepuasan pengguna utama berasal dari hasil variabel Content, Accuracy, Format, Ease of Use dan Timeline, yang secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan sebesar 88,3%.
2. Tingkat kepuasan pegawai berasal dari hasil variabel isi, akurasi, format, kegunaan, jadwal, yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan sebesar 90,9%.
3. Bagi manajer tidak ada pengaruh antara variabel isi (X1) dengan variabel kepuasan (Y), dan tidak ada pengaruh antara variabel isi (X1) dengan variabel kepuasan karyawan (Y).
4. Tidak ada pengaruh antara variabel ketepatan (X2) dengan variabel kepuasan (Y) bagi manajer, dan tidak ada pengaruh antara variabel ketepatan (X2) dengan variabel kepuasan karyawan (Y).
5. Tidak ada pengaruh antara variabel format (X3) dengan variabel kepuasan (Y) bagi manajer, dan tidak ada pengaruh antara variabel format (X3) dengan variabel kepuasan karyawan (Y).
6. Tidak ada pengaruh antara variabel kegunaan manajer (X4) dengan variabel kepuasan (Y), dan ada pengaruh antara variabel kegunaan pegawai (X4) dengan variabel kepuasan (Y).
7. Tidak ada pengaruh antara variabel waktu (X5) dengan variabel kepuasan (Y) bagi manajer, dan tidak ada pengaruh antara variabel waktu (X5) dengan variabel kepuasan karyawan (Y).

#### V. SARAN

Adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemutakhiran sistem informasi dalam pemeliharaan sistem diperlukan untuk meningkatkan dan memelihara tampilan sistem guna mencapai kepuasan *user* pada sistem iSIKHNAS.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih mengembangkan indikator dan menyiapkan alat opini untuk membangun pemahaman *user interface* sistem informasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian menggunakan variabel lain dan metode analisis lainnya untuk meningkatkan

kepuasan *user* terhadap layanan yang dianugrahkan sistem informasi iSIKHNAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hidayah and S. Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," *Indones. J. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 291–300, 2022, doi: 10.54443/injoe.v3i2.35.
- [2] D. Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya," *J. Simbolika Res. Learn. Commun. Study*, vol. 4, no. 1, pp. 195–211, 2018.
- [3] P. C. Utami and D. Kurniawan, "Pelayanan Kesehatan Berbasis TI Dalam Proses Pemenuhan Hak-hak Tahanan dan Narapidana," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 5, no. 11, pp. 1395–1411, 2020.
- [4] M. C. Santoso, I. A. D. Giriantari, and W. G. Ariastina, "Studi Pemanfaatan Kotoran Ternak untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biogas di Bali," *J. SPEKTRUM*, vol. 6, no. 4, pp. 58–65, 2019.
- [5] H. Karomatunnisa *et al.*, "End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Assesment Minat Anak Di Hompimpaa Alaium Gambreng," *J. Rekayasa Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [6] Z. A. Golo, S. Subinarto, and E. Garmelia, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas," *J. Rekam Medis dan Inf. Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 52–56, 2021, doi: 10.31983/jrmik.v4i1.6789.
- [7] L. Darwati and F. Fitriyani, "Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 12, no. 2, pp. 34–42, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>.
- [8] A. Rahmat, K. B. Seminar, and A. I. Suroso, "Evaluasi Keberhasilan E-Learning Dalam Perspektif Sistem Informasi (Studi Kasus Universitas Terbuka)," *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, vol. 5, no. 3, pp. 373–384, 2019, doi: 10.17358/jabm.5.3.373.
- [9] A. A. Perdana, M. C. Utami, and Q. Aini, "End User Computing Satisfaction : Model Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (Studi Kasus)," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 6, p. 1237, 2021, doi: 10.25126/jtiik.2021863586.
- [10] N. M. I. M. M. Fatmawati, I Made Sukarsa, "Perbandingan Metode EUCS dan WebQual Mengenai Kualitas Layanan Terhadap Pengguna (Studi Kasus: Krs Poltekkes Denpasar)," *J. Ilm. Teknol. dan Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [11] H. D. Saputra, F. Ismet, and A. Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18, no. 1, pp. 25–30, 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [12] C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom J. Media dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018, doi: 10.17933/diakom.v1i2.20.
- [13] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)," in *Bandung: Alfabeta*, 2015, pp. 1–297.
- [14] Y. Asni and D. Irfan, "Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smk N 2 Pariaman," *Jav. J. Vokasi Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–120, 2022, doi: 10.24036/javit.v2i1.75.
- [15] Nurmalasari and D. Wulandari, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi Siswa Smpn Satu Atap Pakisjaya Karawang," *Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–8, 2018.
- [16] Riduwan, "Pengantar Statistika Sosial," in *Bandung: Alfabeta*, 2016, pp. 1–308.